

## ABSTRAK

### **Mahdia Nugraha hariato (1211060049), Kriteria Hadis Dho'if di Kalangan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dan Syi'ah (Studi Perbandingan), 2025.**

Penelitian ini membahas secara komparatif kriteria hadis dhaif (lemah) dalam perspektif dua kelompok besar dalam Islam, yakni Ahlu Sunnah Wal-Jama'ah dan Syi'ah. Latar belakang kajian ini dilandasi oleh kenyataan bahwa perbedaan dalam menilai keotentikan hadis sangat dipengaruhi oleh metodologi dan pendekatan teologis masing-masing kelompok. Hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an menuntut kehati-hatian dalam penggunaannya, terlebih jika hadis tersebut tergolong dhaif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kriteria hadis dhaif menurut Ahlu Sunnah Wal-Jama'ah dan Syi'ah, serta menemukan titik persamaan dan perbedaan di antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Sumber data diambil dari kitab-kitab utama kedua mazhab, seperti *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dan Syi'ah immamiyah* dan *Mikobasul al-hidayah fi ilmi diroyah*, serta referensi literatur ilmiah pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam menilai kelemahan hadis, seperti ketidakadilan perawi, lemahnya hafalan, serta sanad yang terputus, terdapat pula perbedaan signifikan. Ahlu Sunnah menilai keabsahan hadis berdasarkan integritas dan hafalan perawi tanpa memandang afiliasi mazhab, sedangkan Syi'ah lebih memprioritaskan hadis yang berasal dari Ahlul Bait dan menolak riwayat yang tidak bersambung kepada Imam Maksum. Ahlu Sunnah mengizinkan penggunaan hadis dhaif dalam konteks fadhail al-a'mal dengan syarat tertentu, sedangkan Syi'ah lebih selektif dalam menetapkan hadis sebagai hujjah.

Dengan adanya studi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian hadis lintas mazhab dan memperluas pemahaman umat Islam mengenai metode penilaian hadis yang beragam, serta mendorong sikap saling menghargai dalam perbedaan pandangan keagamaan.

**Kata Kunci:** Ahlus Sunnah wal Jama'ah, Hadis Dha'if, Ilmu Hadis, Studi Perbandingan, Syi'ah.